

BAB I

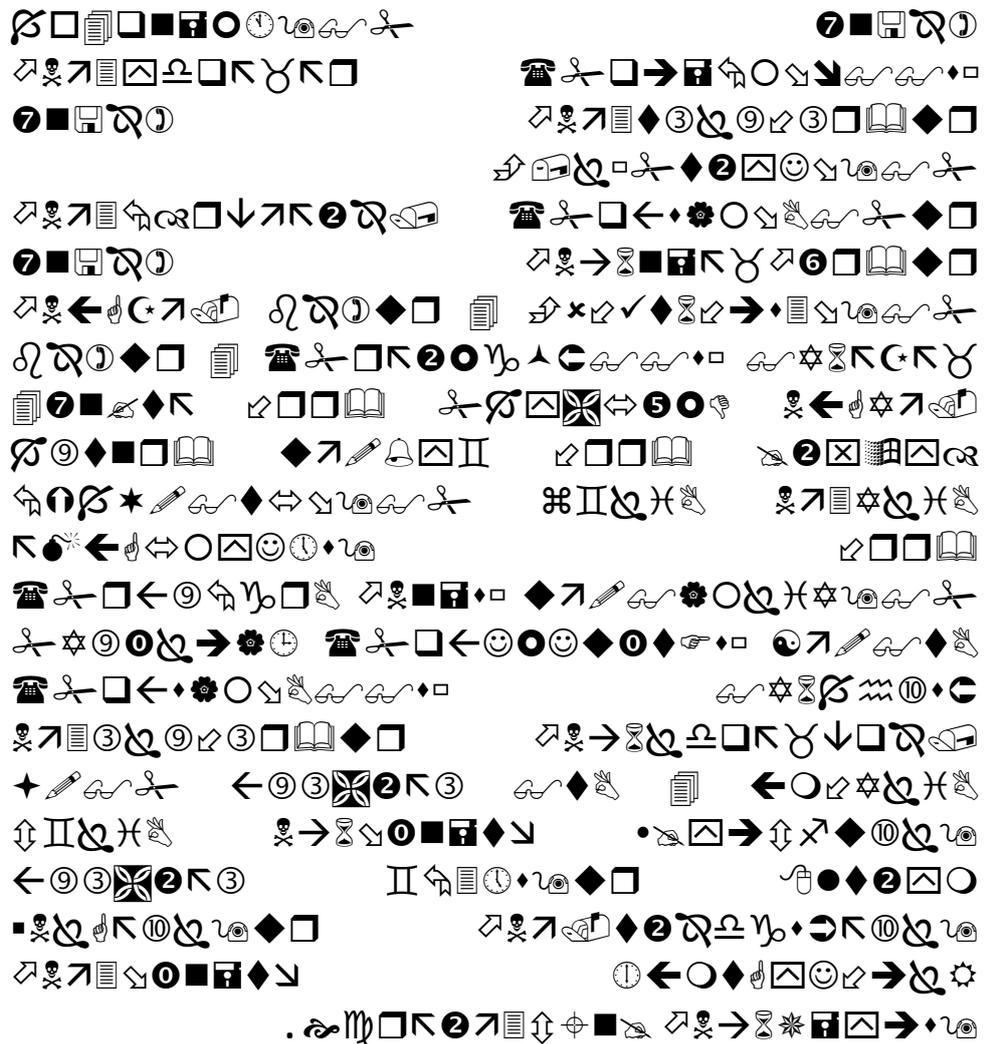
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan Agama mempunyai kedudukan yang tinggi dan paling utama, karena Pendidikan Agama berisi tentang Tauhid, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh.

Pendidikan Agama membersihkan hati dan mensucikan jiwa, serta mendidik hati nurani dan mencetak siswa-siswa dengan kelakuan yang baik dan mendorong mereka untuk memperbuat pekerjaan yang mulia. Pendidikan Agama untuk memelihara siswa, supaya jangan menuruti hawa nafsu yang murka dan menjaga mereka supaya jangan jatuh ke lembah kehinaan dan kesesatan sebagai alam yang menyangkut mereka ke derajat yang tinggi, sehingga berbahagia dalam hidup dan kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

Siswa mempunyai pikiran yang terbatas dan pengalaman akal yang sedikit dan percobaan yang kurang. Mereka hidup dengan akal pikirannya dalam alam nyata, yang dapat mereka ketahui dengan salah satu panca indera. Siswa belum dapat memikirkan soal-soal maknawi, soal-soal abstrak dan hukum-hukum yang umum bahkan mereka belum dapat memikirkan dalil-dalil akal dan teori-teori yang dalam, seperti hukum-hukum akal. Oleh karena itu perlu adanya pendekatan-pendekatan yang dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap sesuatu.



Ayat Al-Qur'an di atas memberikan kewajiban kepada semua

pemelukanya bahwa dalam setiap melakukan shalat, memegang Al-Qur'an harus berwudhu terlebih dahulu. Dan ayat Al-Qur'an tersebut mengajarkan kepada kita semua tentang bagaimana cara berwudhu. Hal ini dikarenakan bahwa wudhu menjadi sebuah kewajiban yang tidak boleh dianggap enteng oleh semua umat Islam termasuk siswa-siswa di sekolah. Oleh karena itu perlu diberikan pembelajaran yang baik dalam melaksanakan wudhu tersebut.

Melihat begitu pentingnya masalah wudhu tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Kemampuan Siswa dalam Mempraktekan Wudhu di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru dengan mengangkat sebuah judul skripsi yaitu : **“KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMPRAKTEKAN WUDHU PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN BAHARU SELATAN 02 KABUPATEN KOTABARU.”**

Untuk memudahkan dan mengurangi kerancuan atau kesalahan dalam memahami judul tersebut, maka penulis sedikit menegaskan dipilihnya judul tersebut, yaitu :

1. Kemampuan

Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh Tim Penyusun Kamus dan pengembangan Bahasa. Kemampuan berasal dari kata mampu yang mempunyai arti “kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, dapat mendapat awalan ke- dan akhira –an sehingga menjadi kata kemampuan yang berarti yaitu kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.”¹

Menurut Nashir dalam bukunya yang berjudul Peranan Motivasi Kemampuan Awal mengemukakan tentang kemampuan adalah ”salah satu sifat intelektual yang dapat memahami konsep,

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 552.

prinsip dan kaidah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.”²

Kemampuan yang dimaksudkan di sini adalah menyangkut kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam berwudhu meliputi melafalkan niat wudhu, membasuh muka, membasuh kedua tangan, mengusap sebageian kepala, membasuh kedua telinga, membasuh kedua kaki, tertib dan membaca doa selesai berwudhu.

2. Mempraktekan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata mempraktekan adalah “melakukan (apa yang tersebut di teori, pelajaran dan sebagainya), melaksanakan dan menunaikan.”³

Jadi mempraktekan adalah melaksanakan sesuatu yang pernah disampaikan oleh guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam agar teori dapat dibuktikan kebenarannya.

3. Wudhu

Wudhu adalah mempergunakan air untuk anggota-anggota badan tertentu yang dimulai dengan niat.⁴

Wudhu menurut lughah yang berarti bersih dan indah, sedangkan wudhu menurut syara’ berarti membersihkan anggota-anggota wudhu untuk menghilangkan hadas kecil dan hadas besar.⁵

² Haji Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*, (Jakarta: Delian Press, 2004), hlm. 55.

³ Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.Cit.*, hlm. 698.

⁴ As'ad Aliy, Fathul *Muin*, (Kudus: Menara Kudus, 1980), hlm. 17.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian tentang kesanggupan siswa dalam melakssiswaan wudhu meliputi melafalkan niat wudhu, membasuh muka, membasuh kedua tangan, mengusap sebageian kepala, membasuh kedua telinga, membasuh kedua kaki, tertib dan membaca doa selesai berwudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis membuat rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis memilih judul di atas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵ M. Saifullah Al Aziz S. *Fiqh Islam Lengkap Pedoman Hukum Ibadah Islam Dengan Berbagai Permasalahannya*, (Surabaya: Terbit Terang, 2004), hlm. 130.

1. Karena kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu mulai dari melafalkan niat wudhu, membasuh muka, membasuh kedua tangan, mengusap sebageian kepala, membasuh kedua telinga, membasuh kedua kaki, tertib dan membaca doa selesai berwudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru.
2. Mengingat bahwa materi wudhu dalam hukum Islam termasuk ilmu yang sangat penting, terutama karena wudhu termasuk syarat wajib shalat.
3. Sebagai seorang pendidik, terkadang salah menilai tentang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Selama ini kita beranggapan bahwa berhasilnya aspek kognitif dan psikomotor sudah menjamin aspek afektif, sehingga dalam proses belajar mengajar penekanan pada aspek afektif sering terabaikan.
4. Masalah kemampuan siswa dalam berwudhu dimulai dari melafalkan niat wudhu, membasuh muka, membasuh kedua tangan, mengusap sebageian kepala, membasuh kedua telinga, membasuh kedua kaki, tertib dan membaca doa selesai berwudhu mempunyai kepentingan yang besar dalam perkembangan aspek afektif
5. Sepengatahuan penulis masalah ini belum ada yang melakukan penelitian secara ilmiah, terutama mahasiswa STIT Darul Ulum Kotabaru.

D. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat penelitian ini berguna untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan informasi serta masukan bagi guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam Kotabaru.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang ingin meneliti masalah ini lebih jauh.
3. Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya yang berkenaan dengan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan aspek afektif pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam.
4. Untuk memperkaya khazanah perpustakaan STIT Darul Ulum Kotabaru.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi kedalam beberapa bab dan masing-masing bab mencakup beberapa sub bab yang berisi sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** : Landasan Teori yang berisi tentang Pengertian Kemampuan Siswa, Pengertian Wudhu, Rukun Wudhu, Sunnah Wudhu, Hal-hal yang membatalkan Wudhu, Dasar Praktek Wudhu, Tujuan Praktek Wudhu, Kemampuan Siswa dalam Mempraktekan Wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Mempraktekan Wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- BAB III** : Metode Penelitian yang berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

- BAB IV : Penyajian Data dan Analisis yang berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.
- BAB V : Penutup yang berisi tentang Simpulan dan Saran-saran.